



ABSTRACT

Binar Academy adalah perusahaan swasta yang beroperasi secara nasional, yang mengkhususkan diri dalam menyediakan layanan pendidikan berbasis platform online. Industri teknologi sedang mengalami gejolak signifikan yang ditandai dengan jenuhnya pasar, terhentinya investasi, dan restrukturisasi perusahaan sebagai respons terhadap pandemi pasca-Covid. Penyesuaian ini diperlukan untuk mengatasi tantangan yang ditimbulkan oleh "Musim Dingin Teknologi". Proses restrukturisasi dan penyesuaian mempunyai dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek pertimbangan bisnis. Studi ini mengkaji metodologi strategis yang digunakan oleh lembaga kejuruan online, dengan fokus khusus pada kinerja Binar di saat ketidakpastian ekonomi.

Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, penelitian ini mengintegrasikan tinjauan literatur dan investigasi observasional, serta menggunakan analisis tematik yang menggabungkan wawancara dan hasil kode melalui pemangku kepentingan utama, yaitu Manajer Produk, Manajer Pengembangan Bisnis, Murid, dan CEO Binar Academy. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kinerja strategis Binar Academy sepanjang fase musim dingin teknologi pada tahun 2022 dan 2023.

Fokus utama investigasi ini berkisar pada pemanfaatan kerangka GRID Matt Watkinson, yang memberikan penekanan signifikan pada konsep "Keinginan, Profitabilitas, dan Umur Panjang" melalui 27 poin analisis komprehensif. Kerangka kerja ini memiliki implikasi yang signifikan bagi bisnis yang beroperasi dalam industri online, pendidikan online yang dinamis dan terus berubah. Studi ini menyoroti pentingnya mempertahankan basis pelanggan setia, membangun kesadaran merek, dan menunjukkan kemampuan beradaptasi dan relevansi dalam lingkungan yang bergejolak.

Kata Kunci: Sekolah Vokasional Online, Start-up Tech Winter, Kinerja Strategis, SWOT, Grid Framework, Resesi, Kemerostan Ekonomi

ABSTRACT

Binar Academy is a privately owned organization that operates nationally, providing online platform-based education services. The technology industry is experiencing significant turbulence characterized by a saturated market, halted investment, and corporate reorganization in response to the post-Covid pandemic. These adjustments are necessary to navigate the challenges posed by the "tech winter." The process of restructuring and making adjustments significantly impacts different aspects of business considerations. This study examines the strategic methodologies employed by online vocational institutions, with a particular focus on the performance of Binar in times of economic uncertainty.

Using qualitative research methods, this research integrates literature observation observational investigations and uses thematic analysis that combines interviews and code results through key stakeholders, namely Product Managers, Business Development Managers, Students, and CEO of Binar Academy. The main objective of this research is to evaluating Binar Academy strategy throughout the technology winter in 2022 and 2023.

This inquiry utilizes Matt Watkinson's GRID framework, which emphasizes the concepts of "Desirability, Profitability, and Longevity" through 27 comprehensive analysis points. This framework holds substantial implications for businesses operating within the dynamic and continuous shifting of the online vocational education industry. The study highlights the significance of maintaining a loyal customer base, establishing brand awareness, and demonstrating adaptability and relevance in turbulent environments.

Keywords: *Online Vocational School, Start-ups Tech Winter, Strategic Performance, SWOT, Grid Framework, Recession, Economic Downturn.*